

## VALIDITAS PENGEMBANGAN E-LKPD UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS PESERTA DIDIK DI SMA/MA

Nurul Fajriyah<sup>1</sup>, Khairunnisa<sup>2</sup>, Ita<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Tadris Biologi, FTK, UIN Antasari Banjarmasin  
fajriyahn321@gmail.com

<sup>2</sup>Program Studi Tadris Biologi, FTK, UIN Antasari Banjarmasin  
khairunnisa@uin-antasari.ac.id

<sup>3</sup>Program Studi Tadris Biologi, FTK, UIN Antasari Banjarmasin  
ita@uin-antasari.ac.id

### ABSTRAK

Pendidikan pada era revolusi industri 5.0 telah menuntut peserta didik dituntut untuk memiliki keterampilan berpikir kritis dan berkemampuan menggunakan teknologi yang inovatif untuk bekal di dunia perkuliahan dan dunia kerja. E-LKPD adalah bahan ajar yang dikembangkan secara inovatif agar peserta didik dapat meningkatkan keterampilan berpikir kritis menggunakan media elektronik. E-LKPD yang dikembangkan menggunakan materi tumbuhan lumut (*Bryophyta*) memiliki tujuan penelitian yaitu untuk merumuskan validitas E-LKPD sebagai bahan ajar dalam meningkatkan keterampilan berpikir kritis peserta didik. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *Educational Development Research* (EDR) dengan metode desain evaluasi formatif Tessmer yang dibatasi dengan beberapa tahapan yaitu evaluasi diri (*self evaluation*) dan tinjauan ahli (*expert review*). Data penelitian didapat dari instrumen validitas. Hasil penelitian diperoleh validitas E-LKPD mempunyai skor rata-rata 3,60 dengan kategori sangat valid. Hasil tersebut membuktikan bahwa E-LKPD digunakan untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis peserta didik.

Kata Kunci: EDR, Bryophyta, Evaluasi Formatif Tessmer, Berpikir Kritis, Bahan Ajar Elektronik

### ABSTRACT

*Education in the era of the industrial revolution 5.0 students are required to have critical thinking skills and also able to use innovative technologies for provisions in the world of lectures and the world of work. E-LKPD is an innovatively developed teaching material so that learners can improve their critical thinking skills using electronic media. The purpose of this study is to formulate the validity of E-LKPD as teaching material in improving students' critical thinking skills. This research uses the Type of Educational Development Research (EDR) research with the Tessmer formative evaluation design method which is limited by several stages, namely self-evaluation and expert review. Research data were obtained from validity instruments. The results of the study obtained the validity of E-LKPD has an average score of 3.60 with a very valid category. These results prove that E-LKPD is used to improve students' critical thinking skills.*

*Keywords : EDR, Bryophyta, Tessmer Formative Evaluation, Critical Thinking, Electronic Teaching Materials*

### PENDAHULUAN

Era Revolusi Industri 5.0 telah mengalami perkembangan dan kemajuan yang pesat di berbagai bidang, termasuk teknologi informasi. Revolusi tersebut juga

menuntut guru untuk mampu memanfaatkan kemajuan teknologi informasi agar bisa meningkatkan kualitas proses pembelajarannya dan mengembangkan peserta didik yang berbakat (Muhadjir, 2018

dalam Ida, 2020). Kemajuan teknologi informasi memungkinkan semua informasi, data, dan banyak lagi dapat ditransmisikan dengan cepat dan singkat. Sehingga guru mengatur waktu proses pembelajaran, media pendidikan yang digunakan, dan metode guru agar semua komponen pembelajaran dapat berinteraksi dengan tepat sesuai tugas perencanaan sebagai tugas mereka (Ita, 2021).

Teknologi informasi dan komunikasi seperti komputer dan *smartphone* dapat dimanfaatkan ke arah yang lebih positif yaitu sebagai media pembelajaran dengan memanfaatkan literasi digital. Literasi digital adalah kemampuan untuk mengakses, menganalisis, mengelola, mengevaluasi, dan mengintegrasikan informasi dengan menggunakan teknologi digital dan alat komunikasi (Setyaningsih *et al*, 2021).

Upaya penyesuaian jaman dan sebagai pemanfaatan literasi digital peserta didik serta dapat memudahkan guru maupun peserta didik dalam memahami konsep pembelajaran, sehingga muncul berbagai perangkat belajar dengan menggunakan teknologi seperti bahan ajar peserta didik yaitu E-LKPD (*Electronic* Lembar Kerja Peserta Didik). Pada E-LKPD berisikan petunjuk kerja, kompetensi yang ingin dicapai, materi, latihan atau soal evaluasi yang bervariasi dan menarik. E-LKPD dapat membantu proses pembelajaran peserta didik dan guru dalam belajar ataupun mengajar kapanpun dan dimanapun, sehingga memudahkan guru dalam meningkatkan kemampuan belajar yang perlu dicapai peserta didik.

Untuk meningkatkan kemampuan belajar, peserta didik perlu menguasai beberapa keterampilan belajar. Pada abad ke-21, peserta didik perlu memperoleh setidaknya empat keterampilan belajar: keterampilan memahami tingkat lanjut, keterampilan berpikir kritis, keterampilan kolaborasi, dan keterampilan komunikasi (Hidayat dan Rina, 2013). Sebuah studi UNICEF menemukan bahwa banyak pekerja baru di angkatan kerja memiliki keterampilan rendah dan kesenjangan dalam keterampilan berpikir kritis yang dibutuhkan oleh pasar

tenaga kerja dan tidak lagi relevan (UNICEF Indonesia, 2021).

Kemampuan berpikir kritis perlu dimiliki peserta didik sebab sangat berguna dalam menghadapi kehidupan sekarang dan di masa depan. Senada yang disampaikan oleh Zakiah dan Lestari (2019) bahwa kemampuan berpikir kritis bahkan dapat membantu peserta didik untuk mempunyai pemikiran yang rasional dan logis untuk mendapat informasi dan memecahkan permasalahan. Konsep berfikir kritis ini juga termuat dalam firman Allah SWT dalam ayat Al-Qur'an yaitu pada Surat Al-Alaq ayat 1 yang artinya "*Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu Yang menciptakan.*" Menurut Shihab (2011) ditafsirkan kata "*iqra*" salah satunya digunakan dalam makna menelaah. Hal ini diperjelas oleh Yusuf (2018) bahwa pada ayat tersebut menegaskan pentingnya membaca dan menelaah serta mendorong manusia agar berpikir. Urgensi pendidikan memiliki titik poin yaitu melatih berpikir peserta didik yang menjadi bagian tugas pendidikan.

Materi yang diangkat sebagai konten dalam meningkatkan keterampilan berpikir kritis harus sesuai dengan Taksonomi Bloom agar dapat mendorong peserta didik untuk dapat meraih keterampilan yang ingin dicapai. Hal ini berselaras dengan pendapat Utari (2019) bahwa aktivitas berpikir kritis yang termasuk dalam ranah kognitif (*cognitive*) harus diadaptasi dengan metode Taksonomi Bloom yaitu pada tingkat C4 hingga C6.

Materi yang sesuai untuk diimplementasikan dalam meningkatkan keterampilan berpikir kritis menggunakan taksonomi bloom pada tingkat C4 hingga C6 yaitu materi Tumbuhan Lumut (Bryophyta). Materi Tumbuhan Lumut (Bryophyta) perlu pemahaman tingkat tinggi, salah satunya dalam berpikir kritis. Agar mudah dalam memahami konsep dan prinsip klasifikasi tumbuhan lumut dalam mengelompokkan divisinya berdasarkan ciri-ciri kemudian dikaitkan ke perannya di kehidupan (Hidayat dan Rina, 2013).

**METODE PENELITIAN**

Penelitian ini adalah jenis penelitian pengembangan dengan desain *Educational Development Research* (EDR). EDR adalah desain penelitian yang melibatkan praktisi dan peneliti pada aktivitas kreatif dalam pengembangan prototipe solusi serta masalah serius lainnya sesuai prinsip desain yang telah ada (Zaini, 2018).

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif. Salim (2019) menyatakan penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan alat sebagai alat pengumpulan data yang hasilnya berbentuk angka. Penelitian deskriptif adalah penelitian dengan melakukan observasi, wawancara atau kuisioner tentang kondisi saat ini serta pada topik yang sedang dipelajari (Russeffendi, 2010).

Pendekatan penelitian kuantitatif untuk mengetahui skor rata-rata dari hasil validitas oleh para ahli. Penelitian ini membutuhkan instrumen validitas kemudian dilanjutkan dengan pendekatan deskriptif yaitu mendeskripsikan hasil analisis dari skor validitas dan beberapa komentar hasil tinjauan para ahli sesuai dengan metode penelitian desain evaluasi formatif Tessmer (1997) yang diawali dengan tahap evaluasi diri (*self-evaluation*) kemudian tahap tinjauan ahli (*expert review evaluation*).

Pada tahap evaluasi diri (*self-evaluation*) dari pengembangan E-LKPD ini, peneliti mengevaluasi diri dengan mencari dan membandingkan dengan beberapa referensi materi serta membuat soal mengenai materi tumbuhan lumut (Bryophyta) yang sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai yaitu tercapainya peningkatan keterampilan berpikir kritis peserta didik. Kemudian isi konten E-LKPD diolah di platform [www.liveworksheet.com](http://www.liveworksheet.com)

dalam berbentuk elektronik agar peserta didik dapat menggunakannya dengan mudah dan fleksibel.

Pada uji validitas melibatkan satu orang dari ahli konten, satu orang dari ahli Bahasa dan satu orang dari praktisi yaitu guru biologi. Pelaksanaan uji validitas dilakukan dengan menyerahkan angket instrumen kepada para ahli untuk melakukan peninjauan ahli dengan cara menilai beberapa aspek pernyataan dari E-LKPD yang telah dikembangkan. Setelah mendapatkan penilaian kemudian dilakukan penjumlahan maka skor tersebut diklasifikasikan sesuai kategori validitasnya pada Tabel I.

Tempat penelitian yaitu di UIN Antasari Banjarmasin dan MAN 3 Banjarmasin. Waktu penelitian dilakukan pada bulan Februari 2022. Data penelitian ini mempunyai dua jenis data yaitu data primer yang didapat dari hasil rekapitulasi penilaian instrumen validitas E-LKPD, sedangkan data sekunder diambil dari sumber yang sudah ada seperti buku, jurnal dan lainnya. Teknik pengumpulan data yaitu dengan Teknik kuisioner atau angket dari instrumen penilaian validitas ahli dan dari studi dokumen serta studi pustaka.

Rumus untuk mendapatkan skor rata-rata dari hasil validitas, yaitu:

$$X = \frac{\sum X}{n}$$

Keterangan:

X = Skor rata-rata

$\sum X$  = Jumlah validitas per E-LKPD

n = Jumlah E-LKPD

(Zaini, 2018 diadaptasi oleh Nur, 2013)

Tabel 1. Kategori Validitas

No	Angka	Kategori Validitas
1.	$0 \leq V \leq 1,5$	Tidak valid
2.	$1,2 \leq V \leq 2,5$	Cukup valid
3.	$2,5 \leq V \leq 3,5$	Valid

4.  $3,5 \leq V \leq 4$  Sangat valid

(Dikrullah *et al*, 2018)

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil pengembangan E-LKPD pada tahap tinjauan ahli meliputi ahli konten, ahli

bahasa dan praktisi guru biologi. Berikut adalah hasil validasi dari uji tinjauan ahli:

Tabel 2. Hasil Validasi Ahli

No.	Pernyataan	Skor Validasi E-LKPD			Rata-rata
		V.I	V.II	V.III	
1	Kesatuan materi sesuai jenjangnya	4.00	4.00	4.00	4.00
2	E-LKPD mudah didapat	3.00	3.00	3.00	3.00
3	Penggunaan IPTEK mudah	4.00	3.00	3.00	3.33
4	Kaidah mudah dikenali	4.00	3.00	4.00	3.67
5	a. konsistensi font	4.00	3.00	4.00	3.67
	b. konsistensi spasi	3.00	3.00	4.00	3.33
	c. Konsistensi posisi tata letak	4.00	3.00	4.00	3.67
6	a. cover dikenali	3.00	4.00	4.00	3.67
	b. Foto – foto dikenali	4.00	4.00	4.00	4.00
7	a. Bagan dan gambar yang mudah dipahami	3.00	3.00	4.00	3.33
	b. Isi tersistematik	3.00	3.00	4.00	3.33
	c. gambar dan ilustrasi menarik	4.00	4.00	4.00	4.00
8	Tugas dan latihan mengarah pada tumpuan keterampilan berpikir kritis	4.00	3.00	4.00	3.67
9	Keterampilan berpikir kritis direalisasikan melewati masing-masing sub keterampilan terwakilkan	4.00	3.00	4.00	3.67
10	Keterampilan interpersonal sudah mengangkat pengaturan diri yang memuat pada keterampilan berpikir kritis	4.00	3.00	4.00	3.67
<b>Rata-rata keseluruhan E-LKPD</b>		<b>3.67</b>	<b>3.27</b>	<b>3.87</b>	<b>3.60</b>
<b>Persentase (%)</b>		<b>91.75</b>	<b>81.75</b>	<b>96.75</b>	<b>90.00</b>
<b>Kategori</b>		<b>Sangat Valid</b>	<b>Valid</b>	<b>Sangat Valid</b>	<b>Sangat Valid</b>

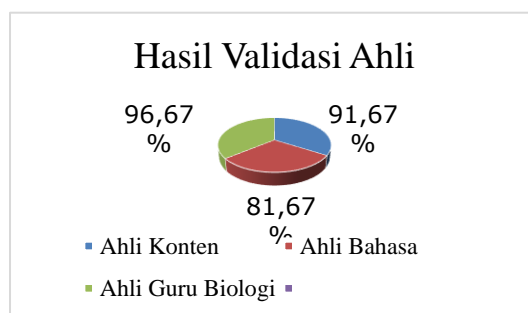
Ket: V.I = Validator 1, V.2 = Validator 2, V.3 = Validator 3

Hasil validasi ahli konten menyatakan bahwa rata-rata hasil validitas adalah dengan skor 3,67 atau 91,67%. Hasil validasi ahli Bahasa menyatakan bahwa rata-rata hasil validitas adalah dengan skor 3,27 atau 81,67%. Sedangkan hasil validasi ahli dari praktisi adalah dengan skor 3,87 atau 96,67%. Sehingga didapat hasil rata-rata persentase validasi ahli yaitu dengan skor 3,60 atau 90,00% dengan kategori sangat valid.

Kemampuan berpikir kritis adalah salah satu keterampilan yang penting dan

diperlukan dalam Pendidikan Abad ke-21 (*Framework 21 Century Skills*) adalah kemampuan berpikir kritis. Aspek keterampilan berpikir kritis meliputi kemampuan yang efektif dalam menalar, mampu memberikan penilaian dan keputusan, serta penggunaan sistem berpikir dalam pemecahan masalah (Ariyana, 2018). Menurut Facione (1998) sub keterampilan berpikir kritis meliputi interpretasi, analisis, inferensi, evaluasi, interpretasi, dan pengaturan diri.

Gambar 1. Validitas Ahli



E-LKPD merupakan salah satu media pembelajaran dalam bentuk elektronik yang dapat dengan mudah diakses saat ini karena adanya digitalisasi dan teknologi yang semakin canggih. E-LKPD ini akan memberikan dampak yang lebih baik khususnya dalam penelitian ini. E-LKPD hasil pengembangan akan dilakukan pengujian kelayakannya dengan metode evaluasi formatif Tessmer (1997) yang memiliki tahapan yaitu: 1) tahap evaluasi diri (*self-evaluation*), uji validasi ahli (*expert review*), uji perorangan (*one-to-one evaluation*), uji kelompok kecil (*small group evaluation*), uji lapangan (*field evaluation*). Penelitian ini dibatasi hingga dilakukan dua tahap yaitu tahap evaluasi diri dan uji validasi ahli.

Selanjutnya dilakukan uji validitas produk hasil pengembangan E-LKPD dengan validasi dari ahli konten, ahli bahasa dan ahli praktisi. Uji validitas dilakukan dengan menyerahkan instrumen penilaian kepada para ahli. Kemudian dilakukan penghitungan skor nilai validasi ahli. Hasil perhitungan didapat skor rata-rata dari ahli konten, ahli bahasa dan praktisi adalah 3,60 atau dengan persentase 90,00% yang termasuk pada kategori sangat valid. Hasil kevalidan yang didapat sesuai dengan pernyataan Zahroh dan Putu (2014) bahwa jika rata-rata semua aspek hasil evaluasi pada perangkat setidaknya dalam kriteria kelayakan, maka tingkat validitas cukup dan layak untuk pengujian lebih lanjut.

Dilihat dari hasil validitas E-LKPD secara keseluruhan dengan semua aspek mempunyai minimal kategori valid sebab segala aspek sudah sesuai dengan produk yang dikembangkan, seperti komponen

keterampilan berpikir kritis yaitu interpretasi, analisis, inferensi, eksplanasi, evaluasi dan pengaturan diri. Sesuai dengan Facione (2015) bahwa keahlian yang dikategorikan sebagai bagian keterampilan berpikir kritis yaitu interpretasi, analisis, inferensi, evaluasi, penjelasan (eksplanasi), dan penilaian diri. Sehingga dapat disimpulkan E-LKPD tersebut sudah dapat digunakan untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis peserta didik.

Apabila dilihat table 2 hasil validitas dari ahli bahasa yaitu mendapatkan penilaian pada kategori valid dengan skor nilai 3,27 disebabkan masih terdapat beberapa perbaikan hasil pengembangan yaitu pada bagian petunjuk kegiatan yang diberikan tanda baca perintah sesuai ketentuan dan disertakan sumber gambar di dalam E-LKPD. Selain itu juga terdapat beberapa saran atau masukan yaitu dengan memberikan penomoran pada sub-sub bagian E-LKPD, perubahan gambar pada cover agar lebih selaras dan perbaikan pada fitur penugasan yang belum berfungsi dengan baik.

Pada beberapa saran dan masukan perbaikan tersebut sudah dilakukan revisi yaitu dengan memberikan tanda baca pada setiap kalimat perintah, memberikan penomoran pada setiap sub bagian E-LKPD. Hal tersebut sesuai dengan Depdiknas (2003) tentang salah satu komponen yang perlu dimuat dalam penyusunan bahan ajar yaitu konsistensi huruf, jarak spasi dan bagian hal lainnya. Selain itu menambahkan sumber gambar di sekitar gambar terkait dan juga diberikan di daftar pustaka. Karena terdapat beberapa gambar diambil langsung di aplikasi pengeditan, sehingga sumber gambar hanya ditulis link sumber aplikasi yang

digunakan. E-LKPD ini dalam bentuk lembaran di platform [www.liveworksheet.com](http://www.liveworksheet.com) dengan berbagai jenis bentuk soal hingga terdapat permainan. Perbaikan pada fitur sehingga sudah dapat digunakan dengan baik serta melakukan perubahan gambar pada cover agar lebih selaras.

#### **KESIMPULAN DAN SARAN**

E-LKPD pada materi tumbuhan lumut (bryophyta) sebagai bahan ajar berbentuk elektronik menunjukkan hasil skor rata-rata 3,60 atau dengan persentase 90,00% dengan kategori sangat valid, sehingga layak dan dapat digunakan dengan sedikit revisi ataupun dilakukan uji tahap selanjutnya. E-LKPD ini dapat digunakan pada proses pembelajaran baik secara luring maupun daring. Penggunaan E-LKPD juga sebagai perkembangan bahan ajar elektornik yang selaras dengan perkembangan sistem Pendidikan yang mulai menggunakan teknologi digital di masa sekarang hingga masa mendatang yang mungkin akan semakin canggih. Adanya E-LKPD ini dapat membantu peserta didik dalam meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan kemampuan literasi digitalnya yang sangat diperlukan nanti pada masa perkuliahan dan di dunia kerja.

Guru sebagai praktisi dapat membantu peserta didik yang kurang dalam mengekspresikan hasil pikirannya secara tertulis dengan memberikan kesempatan peserta didik untuk menjelaskan secara lisan. E-LKPD ini dapat dikembangkan lebih baik lagi seperti diciptakan sebuah aplikasi E-LKPD yang dapat menerbitkan berbagai materi atau konsep-konsep pembelajaran yang lebih banyak sehingga materi yang dibuat lebih detail dan peserta didik lebih mudah untuk memahami pembelajaran. Peneliti lain dapat melakukan penelitian yang serupa dengan mengajukan keterampilan lainnya seperti meningkatkan keterampilan berpikir kreatif, keterampilan kolaborasi dan keterampilan dalam berkomunikasi. Subjek penelitian dapat dilakukan juga pada peserta didik yang lebih banyak memerlukan perhatian seperti peserta didik yang inklusi atau berkebutuhan khusus.

#### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Peneliti mengucapkan terimakasih kepada dosen pembimbing dan Program Studi Tadris Biologi UIN Antasari Banjarmasin serta semua pihak yang telah membantu.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Ariyana, Yoki, Ari Pudjiastuti, Reisky Bestary, Zamroni. (2018). *Buku Pegangan Pembelajaran Berorientasi Pada Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi*. Jakarta: Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan.
- Depdiknas. (2003). *Pedoman Khusus Pengembangan Silabus dan Penilaian Mata Pelajaran IPA*. Jakarta: Direktorat Pendidikan Menengah Umum.
- Dikrullah, Muh. Rapi, dan Jamilah. (2018) *Pengembangan Herbarium Book Sebagai Media Pembelajaran Biologi Mata Kuliah Struktur Tumbuhan Tinggi*. *Jurnal Biotek*. 6(1), 15-25.
- Facione, Peter A. (2015). "Critical Thinking: What It Is and Why It Counts, Measured Reasons LLC" *Insight Assessment*, 1-29. ISBN 13: 978-1-891557-07-1.
- Hidayat, Taufik dan Rina Agustini. (2017). *Pembentukan Kemampuan Menggelar Pertunjukkan Drama dan Pemanfaatannya Untuk Membangun Kreativitas Mengajar Melalui Model Bengkel Sastra*. *Prosiding Seminar Nasional Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Bahasa dan Seni UNY* (hal. 244-258). Yogyakarta: UNY.
- Ita. (2021) *Kompetensi Pedagogik Guru dalam Pengelolaan Pembelajaran Biologi*. *Wahana-Bio: Jurnal Biologi dan Pembelajarannya*, 13(1), 40-51.

- Royani, Ida. (2020). Peningkatan Kompetensi Guru Menuju Era Revolusi Industri 5.0. Prosiding Seminar Nasional Pendidikan. Palembang: Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang.
- Russeffendi, E.T. (2010). *Dasar-Dasar Penelitian Pendidikan dan Bidang Non-Eksakta Lainnya*, Bandung: Tarsito.
- Setyaningsih, Rila, Abdullah, Edy Prihantoro, Hustinawaty. (2021) Model Penguatan Literasi Digital Melalui Pemanfaatan E-Learning. *Jurnal ASPIKOM*, 3(6), 1200 – 1214.
- Syihab, M. Quraish. (2011). *Tafsir Al Mishbah*, Jakarta: Lentera Hati.
- Tessmer & Richey. (1997). The Role of Context in Learning and Instructional Design: Educational Technology Research and Development. *ERIC Journal*. ISSN-1042-1629, 45 (2), 85-115.
- UNICEF Indonesia, “Kemampuan untuk Masa Depan”, (Online), (<https://www.unicef.org/indonesia/id/pendidikan/laporan/keterampilan-untuk-masa-depan>), diakses 30 Juni 2022.
- Utari, Maria Dwi Hani. (2019). Analisis Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi Pada Pembelajaran Tematik Siswa Kelas V (Studi Kasus Di Salah Satu SD Negeri Di Kabuoaten Bantul). Skripsi. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Jurusan Ilmu Pendidikan FKIP Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.
- Yusuf, Munir. (2018). *Pengantar Ilmu Pendidikan*, Palopo: Lembaga Penerbit Kampus IAIN Palopo
- Zahroh, Siti Mazizatuz dan Putu Sudira. (2014) Pengembangan Perangkat Pembelajaran Keterampilan Generik Komunikasi Negosiasi Siswa SMK Dengan Metode 4-D. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 4(3), 379-390.
- Zaini, M. (2018). *Penelitian Desain Pendidikan Aplikasi Teori Ke Dalam Praktik*, Yogyakarta: Penebar Media Pustaka.
- Zakiah, Linda dan Ika Lestari. (2019). Berpikir Kritis Dalam Konteks Pembelajaran. Bogor: Erzatama Karya Abadi.

